

**PENERAPAN PENDEKATAN PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KEANEKARAGAMAN
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII E SMP N 2 GATAK
KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi**



Oleh :

AGUSTIN LESTARI
A 420 050 130

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan di tingkat dasar, menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap pelajar sebagai bentuk perubahan tingkah laku hasil belajar, perubahan dari hal ini biasanya dilakukan oleh guru dengan menggunakan beberapa strategi atau kegiatan praktek untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

Menurut E. Mulyasa (2005), dalam proses belajar mengajar tugas guru yang paling utama adalah terkait dengan persiapan mengajar serta kemampuan guru dalam menjabarkan persiapan mengajar yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Persiapan mengajar pada hakikatnya merupakan perencanaan untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Biologi di sekolah dapat dikatakan unik, karena baik subjek maupun objek pembelajarannya memiliki karakter yang khas, objek pembelajaran biologi selain berhubungan dengan alam nyata juga berkaitan dengan proses-proses kehidupan yang masih abstrak bagi siswa (Saptono, 2003). Sejalan dengan hal tersebut Syaiful Sagala (2003), mengatakan bahwa

pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Jadi pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar yang disesuaikan dengan kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan (Nana Sudjana, 2000)

Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan, sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK muncul dari lamunan peneliti, Dalam PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain. Guru dapat melakukan pendidikan terhadap siswa dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensintensis terhadap apa yang telah dilakukan dikelas, hal ini berarti dengan melakukan PTK pendidikan dapat memperbaiki praktek pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 2 Gatak Sukoharjo menunjukkan bahwa sekolah tersebut terletak

dekat desa, di sekolah tersebut khususnya di kelas VII E terdapat kelemahan yang terjadi pada guru dan siswa pada saat pembelajaran. Kelemahannya antara lain: 1) kelemahan pada guru yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah, guru kurang menguasai kelas, jadi siswa cenderung melamun bahkan mengantuk sehingga minat siswa terhadap pelajaran menurun dan siswa mengalami kebosanan dengan metode tersebut; 2) kelemahan pada siswa pada waktu pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai jika ditanya dapat menjawab tetapi kurang sempurna, tidak semua siswa mempunyai buku panduan, siswa kurang tertarik dengan materi pelajaran dan cenderung bosan.

Lingkungan yang spesifik dan kondisional akan memberikan ragam persoalan IPA dan memberikan relevansi antara teoritis dan aplikasi. Permasalahan tersebut akan melibatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoris siswa sehingga pemahaman konsep yang didapatkan akan lebih mengena (melekat) dibandingkan dengan penjelasan melalui ceramah (Sandhi, 2007). Hal tersebut sejalan dengan pandangan Indra Jati Sidi dalam Mastur (2007), bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada cara anak didik dapat belajar dari lingkungan, pengalaman dan kehebatan orang lain, kekayaan dan luasnya hamparan alam sehingga siswa bisa mengembangkan sikap kreatif dan daya pikir imajinatif. Sistem penugasan di luar kelas melalui proyek, siswa diharapkan akan semakin terlibat dan apresiasi terhadap materi lingkungan hidup yang dipelajari. Melalui pendekatan kontekstual, seorang guru berusaha menunjukkan kepada siswa, betapa materi lingkungan hidup

yang dipelajarinya sebenarnya sangat dekat, bahkan berinteraksi secara langsung dengan pengalaman keseharian siswa. Pembelajaran menggunakan pendekatan pemanfaatan lingkungan alam mengakibatkan pembelajaran materi lingkungan hidup dapat berlangsung dengan penuh makna dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan hidup.

Lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tidak terlepas dari berbagai kendala, sehingga perkembangan terasa lambat. Belajar di luar kelas terkesan banyak menyita waktu, tidak serius dan ada juga yang berpandangan bahwa belajar di luar kelas adalah tidak belajar. Pandangan-pandangan tersebut harus diubah karena sangat merugikan kelangsungan proses pembelajaran menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Hal tersebut diformulasikan keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler dan kurikuler. Berdasarkan informasi guru biologi, dalam pembelajaran biologi umumnya disampaikan dengan cara ceramah, walaupun guru yang bersangkutan pernah mencoba membawa ke lingkungan, namun tanpa menggunakan LKS dan pembagian kelompok. Cara penyampaian guru seperti ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif. Konsep-konsep biologi yang disampaikan masih kurang dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul : ***Penerapan Pendekatan Pemanfaatan Lingkungan Alam terhadap Pemahaman Konsep Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Siswa Kelas VII E SMP N 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009.***

B. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang meliputi:

1 Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Gatak, Sukoharjo tahun pelajaran 2008/2009.

2 Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi yang terdiri dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah pembelajaran dengan pendekatan pemanfaatan lingkungan alam.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka permasalahan yang diajukan adalah bagaimanakah hasil belajar siswa pada konsep keanekaragaman makhluk hidup kelas VII E SMP N 2 Gatak Sukoharjo tahun pelajaran 2008/2009 dengan pembelajaran menggunakan pendekatan pemanfaatan lingkungan alam?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa biologi dengan pembelajaran menggunakan pendekatan pemanfaatan lingkungan alam pada konsep keanekaragaman makhluk hidup pada siswa kelas VII E SMPN 2 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2008/2009.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti yang bersangkutan dapat memiliki pengalaman untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran biologi.
2. Sekolah yang bersangkutan dapat memelihara lingkungan sekitar sekolah yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi kelangsungan kegiatan proses belajar- mengajar.
3. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan memperjelas konsep-konsep biologi.
4. Siswa termotivasi dan terbantu dalam mengenal lingkungan sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajaran.